

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian Hukum Yuridis Empiris. Yuridis Empiris disebut dengan penelitian hukum yuridis sosiologis karena Temuan sosiologi empiris bersifat spekulatif dan didasarkan pada pengamatan realitas dan akal sehat.<sup>1</sup>

Yuridis terjadi karena adanya peristiwa yang terjadi dalam penerapan pada akad pembiayaan *murabahah*. Sedangkan Empiris atau Sosiologis dalam penelitian ini ialah perilaku interaksi yang ada di masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini merupakan penelitian lingkungan masyarakat tanpa syarat dengan tujuan menemukan fakta-fakta baru untuk digunakan dalam pemecahan kasus untuk mengidentifikasi masalah.<sup>2</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Investigasi mendalam dilakukan terhadap suatu subjek dalam penelitian kualitatif, dengan fokus pada signifikansi, logika, dan definisi kejadian tertentu dalam subjek yang diteliti.<sup>3</sup> Peneliti berperan penting dalam penggunaan alat dan metodologi pengumpulan data metode campuran (*triangulasi*) penelitian ini. Melalui pendekatan kualitatif, diharapkan penelitian ini mampu menggambarkan secara struktural, termasuk secara detail, dengan kejelasan dan ketelitian.

Memahami kejadian saat ini atau fenomena sosial adalah tujuan utama dari penelitian kualitatif.<sup>4</sup> Untuk melakukan penelitian ini, deskripsi yang jelas tentang fenomena atau gejala disediakan. kemudian peneliti menuangkannya ke dalam

---

<sup>1</sup> Dr. Tjipto Subadi, *Sosiologi*, (Surakarta, BP-FKIP UMS, 2008), 1

<sup>2</sup> Ali Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 25

<sup>3</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 94

<sup>4</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2021), 110.

rangkaian frase, yang pada akhirnya menghasilkan sebuah teori.

## B. Setting Penelitian

Setting atau lokasi meliputi waktu dan tempat penyelidikan dilakukan. Waktu penelitian adalah situasi pada saat penelitian dilakukan, dan Skenario dan lingkungan di mana penelitian dilakukan dikenal sebagai lokasi penelitian.<sup>5</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut ialah:

1. KSPPS Surya Sekawan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro yang berprinsip syariah dan berpayung koperasi. Terdapat berbagai model pembiayaan yang ada terutama pembiayaan *murabahah*.
2. KSPPS Surya Sekawan merupakan lembaga yang didirikan oleh organisasi masyarakat yakni Muhammadiyah. Sehingga peneliti ingin meneliti terkait tinjauan hukum ekonomi syariah terhadap implementasi akad pembiayaan *murabahah* yang berlangsung. Sehingga mengetahui adanya keterkaitan antara akad pembiayaan *murabahah* dan hukum ekonomi syariah berdasarkan Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah dan Fatwa DSN-MUI Tentang *murabahah*.

## C. Subjek Penelitian

Sumber yang digunakan peneliti untuk mempelajari masalah yang sedang dipecahkan adalah subjek penelitian. Subjek penelitian pada hakikatnya adalah seseorang atau sesuatu yang terlibat dalam pengumpulan informasi.<sup>6</sup>

Pada penelitian ini, peneliti mengfokuskan kepada “Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah Terhadap Implementasi Akad Pembiayaan Murabahah di KSPPS Surya Sekawan Kudus”. Subjek penelitian ini ialah seluruh pihak KSPPS Surya Sekawan Kudus memberikan informasi terkait akad pembiayaan *murabahah* yang berlangsung dan yang sesuai dengan judul tersebut.

---

<sup>5</sup> STAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (SKRIPSI)*, (Kudus: P2M, 2019), 35

<sup>6</sup> M. Amirin Tatang, *Menyusun Perencanaan Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), 92-93

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah topik di mana data dapat dikumpulkan.<sup>7</sup> Data menjelaskan sesuatu yang sudah diketahui. Sumber data kualitatif adalah mereka yang ekspresinya berupa kalimat dan yang berkontribusi pada penjelasan deskriptif tentang masalah tersebut.<sup>8</sup> Mencari informasi adalah tujuan dari penyelidikan ini, sehingga data harus dicari berdasarkan sumbernya.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder:

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer, sering dikenal sebagai data empiris, digunakan. Sumber data primer berupa hasil observasi dan wawancara yang relevan dengan penelitian ini merupakan sumber utama yang dikumpulkan langsung dari informan, baik individu maupun kelompok.<sup>9</sup> Data utama untuk penelitian ini dikumpulkan dengan pengumpulan data langsung, wawancara dan observasi terhadap implementasi akad pembiayaan *murabahah* yang ada di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Peneliti melakukan wawancara dengan staff KSPPS Surya Sekawan Kudus yaitu dengan staff administrasi dan staff marketing di KSPPS Surya Sekawan Kudus. Tidak hanya staff KSPPS Surya Sekawan Kudus, namun peneliti menyertakan nasabah KSPPS Surya Sekawan Kudus yang mengajukan pembiayaan *murabahah*.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Untuk mendukung data utama, tersedia sumber data sekunder. Data sekunder adalah informasi yang telah dikumpulkan melalui buku, tesis, jurnal, atau jenis literatur lain yang ditemukan di perpustakaan.

Membaca dan menganalisis studi kasus dan kutipan literatur penelitian, kadang-kadang dikenal sebagai bahan hukum, menghasilkan informasi dari koleksi perpustakaan atau

---

<sup>7</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 103

<sup>8</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 140

<sup>9</sup> Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009), 140

bahan pustaka yang digunakan sebagai sumber sekunder dalam penelitian hukum.<sup>10</sup>

Campuran hukum yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu:

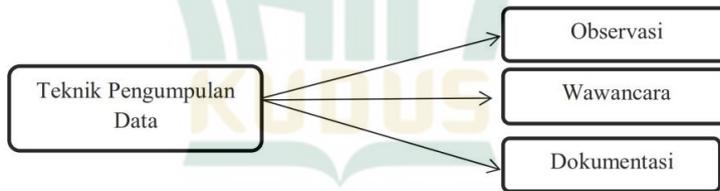
- a. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro
- b. Undang-undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.
- c. Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.
- d. Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah tentang Murabahah.
- e. Fatwa DSN-MUI Tentang Murabahah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berpengaruh signifikan terhadap hasil penelitian. Informasi yang diperoleh akurat dan bermakna karena teknik pengumpulan data yang tepat digunakan. Oleh karena itu, berbagai pendekatan, termasuk observasi, wawancara, dan studi kepustakaan, akan digunakan dalam pengumpulan data (dokumentasi).<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

**Gambar 3.1**  
**Teknik Pengumpulan Data**



Dari gambar diatas, penjelasan terkait teknik pengumpulan data yaitu:

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

<sup>11</sup> Husaini, Usman, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksasa, 2004), 54

## 1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang mengandalkan observasi dan penginderaan.<sup>12</sup> Jadi observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan memperhatikan subjek penelitian dan membuat catatan tentang hal itu.

Terdapat daftar potensi kegiatan yang akan diamati dalam pedoman observasi.<sup>13</sup> Dua faktor penting, yaitu proses persepsi dan ingatan, harus diperhitungkan saat menggunakan metode observasi.

Berikut ini adalah Ciri utama observasi ilmiah:<sup>14</sup>

- a. Konteks sosial untuk perilaku yang diamati diperhitungkan dalam pengamatan.
- b. Sesuatu yang sebenarnya nyata dapat diidentifikasi melalui persepsi.
- c. Pengamatan mengungkapkan setiap kejadian penting yang dapat dipengaruhi dan dipertahankan oleh orang-orang yang diamati oleh peneliti.
- d. Pengamatan mengidentifikasi pola dengan membandingkan situasi sosial lainnya.

Dengan terjun langsung ke tempat penelitian dan mengamati, peneliti menggunakan pendekatan observasi untuk memahami implementasi akad pembiayaan *murabahah* di KSP Surya Sekawan Kudus. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mendukung kelancaran perolehan data

## 2. Metode Wawancara

Salah satu alat untuk mengumpulkan informasi atau data secara verbal (lisan) adalah pendekatan wawancara (interview).<sup>15</sup> Hal ini menunjukkan bahwa metode wawancara adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk suatu proyek penelitian melalui interaksi langsung dengan dua orang atau lebih. Wawancara pada hakekatnya adalah kegiatan

---

<sup>12</sup> Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 115

<sup>13</sup> Dodit Aditya, *Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian*, (Surakarta: Politeknik Kesehatan, 2013), 16

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 145

<sup>15</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 74

yang digunakan untuk mengumpulkan data secara mendalam mengenai permasalahan atau tema dalam penelitian.<sup>16</sup>

Dalam penelitian hukum, khususnya penelitian hukum yuridis empiris, wawancara sangatlah penting. Peneliti tidak dapat mengumpulkan data tanpa wawancara. karena hanya pembekalan informan yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi. Selama proses wawancara, panduan tanya jawab langsung digunakan.

Pendekatan ini melibatkan peneliti secara langsung terlibat dengan mereka yang terlibat dalam penelitian melalui proses tanya jawab.

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang berupa informasi tertulis yang memuat perincian dan pembenaran yang paling mutakhir sehubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, pendekatan dokumentasi digunakan bersamaan dengan teknik observasi dan wawancara.<sup>17</sup>

Berbagai teks hukum yang relevan dengan masalah utama kajian dimasukkan ke dalam materi. Selain itu, arsip, catatan, jurnal, tesis, dan materi terkait penelitian lainnya dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk teknik dokumenter.<sup>18</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yaitu menguji tingkat pengukuran, penting terlepas dari apakah pengukuran dan pengukuran pengamatan berasal dari realitas situasi yang sedang dipelajari atau tidak. Dalam penelitian kualitatif diperlukan uji validitas data untuk mengetahui tingkat keakuratan data hasil penelitian.<sup>19</sup>

Agar orang lain dapat meninjau penelitian, secara empiris perlu menilai tingkat validitas data penelitian kualitatif dengan menggunakan latar belakang yang sama. maka peneliti bertugas

---

<sup>16</sup> Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian bisnis dan ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 31

<sup>17</sup> Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu, 2020), 149-150

<sup>18</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), 152

<sup>19</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2021), 173

membuat laporan empiris yang komprehensif, terorganisir, mudah dipahami, dan deskriptif. Bagi peneliti untuk mengkomunikasikan temuan yang menghakimi terkait dengan validitas sumber.

#### 1. Meningkatkan Ketekunan Pengamatan

Untuk meningkatkan ketekunan, perhatian dan konsistensi yang lebih besar diperlukan. Peneliti dapat meningkatkan kepercayaan data mereka dengan menggunakan strategi ini untuk mendeskripsikannya secara akurat dan metodis.<sup>20</sup> Peneliti dapat memeriksa berbagai referensi dari buku dan penelitian lain yang terkait dengan hasil yang dipelajari untuk meningkatkan kepercayaan temuan. Dengan memperbanyak jumlah bacaan, peneliti dapat menelaah apakah informasi yang ditemukan akurat atau tidak dengan sudut pandang yang lebih luas dan lebih halus.<sup>21</sup>

Dalam hal ini, peneliti mengawasi terus menerus. Untuk memastikan data konsisten dengan penelitian yang terkait dengan judul, hasil observasi, wawancara, dan tinjauan dokumentasi sebelumnya diperiksa.

#### 2. Metode Triangulasi

Peneliti memanfaatkan triangulasi data, strategi multi-metode, untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi merupakan ukuran tingkat kebenaran informasi dan digunakan sebagai acuan dalam menyampaikan informasi. Ada empat jenis triangulasi,<sup>22</sup> yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yang mencakup pembedaan informasi dan penentuan keterpercayaan informasi yang dikumpulkan pada berbagai titik waktu dan dengan berbagai metode. Ini menyiratkan bahwa peneliti mengumpulkan data yang sama dari banyak sumber. Menggunakan triangulasi sumber, periksa keakuratan data.<sup>23</sup>
- b. Triangulasi metode, yaitu mengevaluasi tingkat keandalan sumber data yang menggunakan teknik yang sama.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 370

<sup>21</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 438

<sup>22</sup> Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Hukum*, (Bandung: Rosdakarya Remaja, 2009), 331

<sup>23</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 162

- c. Triangulasi peneliti, atau meminta tambahan peneliti atau pengamat untuk memeriksa ulang keakuratan data.
- d. Triangulasi teori, atau gagasan bahwa satu atau lebih hipotesis tidak dapat mendukung suatu realitas tertentu.

Triangulasi sumber dan triangulasi metode merupakan dua teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini.

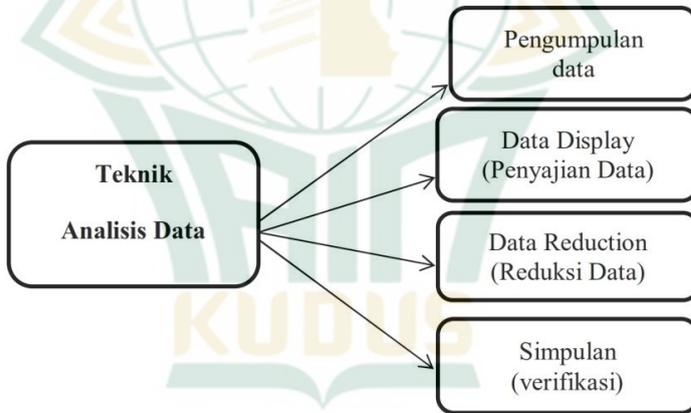
**G. Teknik Analisis Data**

Untuk lebih memahami masalah yang sedang diteliti dan untuk mengkomunikasikan temuan kepada orang lain, analisis data bertujuan untuk secara metodis menemukan dan menyusun catatan dari pengamatan, wawancara, dll.

Deklarasi sistematis tentang klaim yang dihasilkan dari data dan diuji secara empiris dikenal sebagai analisis kualitatif.<sup>24</sup>

Empat teknik dalam analisis data adalah sebagai berikut:

**Gambar 3.2**  
**Teknik Analisis Data**



Dari gambar diatas, peneliti akan menjelaskan terkait teknik analisis data pada gambar diatas sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan semua informasi yang dapat dipercaya untuk studi kualitatif dikenal sebagai pengumpulan

<sup>24</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018),

data. Temuan penelitian disajikan dalam dokumen tertulis, anekdot, dan deskripsi, bukan dalam statistik, ilustrasi, atau foto. Ketepatan teknik yang digunakan untuk memperoleh data berdampak pada kualitas data.<sup>25</sup>

2. Teknik Penyajian Data (Data Display)

Pelaporan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi merupakan proses penyajian data. Peneliti dapat lebih cepat memahami hubungan antar informasi dengan mengklasifikasikan informasi yang diterima sesuai dengan subjek dan mengkreasiannya dalam bentuk matriks.<sup>26</sup> Untuk dapat menggunakan teks dengan fitur naratif saat menyajikan informasi, dimungkinkan untuk memfasilitasi pemahaman penelitian yang dilakukan dengan menunjukkan data, dan dalam proses selanjutnya program kerja dapat disusun berdasarkan informasi yang dikelola secara terstruktur.

3. Teknik Reduksi Data

Teknik untuk mengurangi jumlah data, termasuk sebagai analisis yang mengarahkan, mengelompokkan, mempertajam, mengatur, dan menghilangkan data yang berlebihan. Teknik reduksi data dapat mencakup meringkas, mengelompokkan data yang bersangkutan, berkonsentrasi pada data yang paling penting, dan mencari pola dan tema dalam data. Ini dapat menyederhanakan pengumpulan data untuk peneliti dan menghasilkan pola yang lebih mudah dipahami untuk memperoleh temuan dan kontrol umum. Secara periodik selama penelitian dilakukan reduksi data yang membutuhkan data yang sesuai dengan topik penelitian.<sup>27</sup>

4. Kesimpulan atau Verifikasi

Menarik kesimpulan dari analisis data yang dikumpulkan selama dan setelah pengumpulan data dikenal sebagai verifikasi atau kesimpulan.<sup>28</sup> Sehingga dapat memberikan diagram yang dihubungkan dengan model kejadian dan melalui

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 137

<sup>26</sup> V. Wiratna Sujaweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015), 34

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 247

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 252

pengendaliannya merespon rumusan masalah yang dijadikan acuan penelitian.

